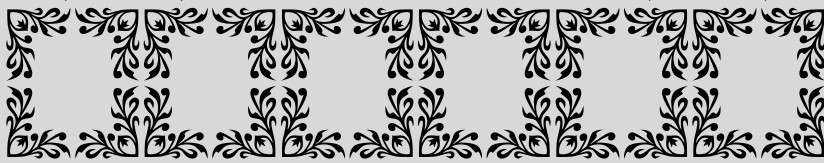
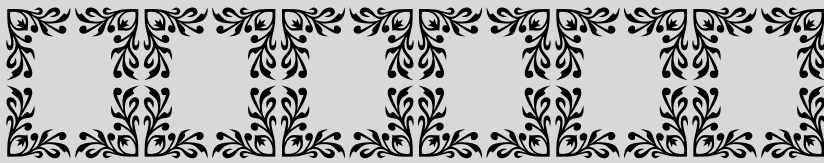


◊◊◊ Ahmad Hendrix ◊◊◊

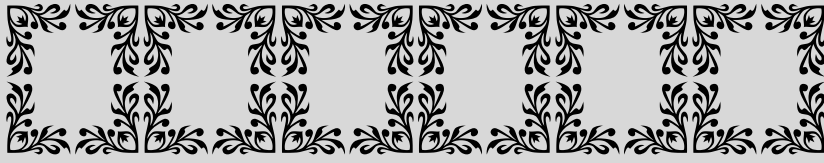


◊◊◊ STROH RINGKAS ◊◊◊

◊◊◊ untuk anak ◊◊◊◊◊◊



Nama :
Kelas :



1. NABI ﷺ DAN KERABAT BELIAU

1. Nama beliau adalah: Muhammad bin 'Abdullah bin 'Abdul Muththalib bin Hasyim.

Dan Hasyim termasuk qabilah Quraisy, Quraisy termasuk bangsa Arab, dan bangsa Arab adalah keturunan Nabi Isma'il.

2. Beliau lahir di bulan Rabi'ul Awwal, pada tahun gajah.

Dinamakan tahun gajah karena: pada tahun itu Abraham dengan pasukannya dari Yaman berniat menyerang Ka'bah, dan diantara pasukannya tersebut ada pasukan gajah. Kemudian Allah kirimkan

burung yang berbondong-bondong yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar, sehingga mereka dijadikan oleh Allah seperti daun-daun yang dimakan ulat.

3. Bapak beliau bernama: 'Abdullah, dia meninggal dunia sebelum Nabi Muhammad ﷺ lahir.

4. Ibu beliau bernama: Aminah.

5. Kakek beliau bernama 'Abdul Muththalib.

6. Pengasuh beliau adalah: Ummu Aiman.

7. Yang menyusui beliau ketika masih kecil adalah: Halimah As-Sa'diyyah.

Pada saat beliau dalam pengasuhan Halimah As-Sa'diyyah ini; beliau didatangi oleh malaikat Jibril yang

membelah dadanya dan mengeluarkan segumpal daging darinya, kemudian malaikat Jibril mencucinya dengan air Zam-Zam lalu mengembalikannya ke tempatnya semula.

8. Paman beliau adalah: Abu Thalib, dialah yang mengasuh Nabi Muhammad ﷺ setelah 'Abdul Muththalib meninggal dunia. Abu Thalib inilah yang senantiasa melindungi Nabi Muhammad ﷺ, akan tetapi sampai akhir hayatnya dia tidak mau masuk Islam.

Paman beliau yang lainnya adalah: Hamzah dan 'Abbas; keduanya masuk Islam. Adapun paman beliau yang lainnya; yaitu: Abu Lahab; maka dia tidak masuk Islam, bahkan memusuhi dakwah Nabi Muhammad ﷺ.

9. Istri beliau yang pertama adalah: Khadijah binti Khuwailid.

10. Anak-anak beliau dari Khadijah adalah: Al-Qasim, Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fathimah, dan 'Abdullah.

Anak beliau yang laki-laki (Al-Qasim dan 'Abdullah) meninggal ketika masih kecil.

2. TURUNNYA WAHYU DAN DAKWAH TAUHID

1. Menjelang turunnya wahyu; beliau sering menyepi di gua Hira untuk beribadah.

2. Kemudian turun wahyu pertama di gua Hira; yaitu: Surat Al-'Alaq ayat 1 sampai 5.

3. Ketika turun wahyu beliau berusia 40 (empat puluh) tahun.

4. Nabi Muhammad ﷺ berdakwah secara sembunyi-sembunyi selama 3 (tiga) tahun, dan yang mengikuti dakwah beliau adalah: Khadijah, Abu Bakar Ash-Shiddiq, 'Ali bin Abi Thalib, dan Zaid bin Haritsah.

Kemudian diikuti oleh: 'Utsman bin 'Affan, Zubair bin 'Awwam, 'Abdurrahman bin 'Auf, Sa'd bin 'Abi Waqqash, dan Thalhah bin 'Ubaidullah.

5. Kemudian Nabi ﷺ berdakwah secara terang-terangan, dimulai dari kerabat beliau, kemudian kaum beliau.

Maka beliau mendapatkan gangguan dan ejekan dari orang-orang musyrik dan sebagian shahabat beliau mendapatkan siksaan dari mereka.

6. Karena gangguan dan siksaan ini; maka sebagian shahabat beliau Hijrah ke Habasyah, yang terdiri dari 12 (dua belas) orang laki-laki dan 4 (empat) orang perempuan; termasuk di antaranya: 'Utsman bin 'Affan dan istrinya: Ruqayyah binti Rasulullah ﷺ.

Setelah mereka kembali lagi ke Makkah; maka dilanjutkan dengan Hijrah yang kedua ke Habasyah, yang terdiri dari 82 (delapan puluh dua) laki-laki dan 18 (delapan belas) perempuan.

7. Pada tahun keenam kenabian; salah seorang paman Nabi ﷺ: Hamzah bin 'Abdul Muththalib masuk Islam.

Tidak lama kemudian 'Umar bin Al-Khaththab pun masuk Islam.

8. Nabi ﷺ bersama Bani Hasyim dan Bani Al-Muththalib sempat diboikot oleh Quraisy selama tiga tahun.

9. Pada tahun kesepuluh kenabian; Abu Thalib wafat, kemudian diikuti oleh Khadijah; istri Nabi ﷺ. Maka Nabi ﷺ menikahi Saudah binti Zam'ah, kemudian menikahi 'Aisyah binti 'Abu Bakar Ash-Shiddiq.

10. Nabi ﷺ sempat berdakwah ke Tha-if, akan tetapi beliau mendapatkan perlakuan keras dan kasar di sana.

3. ISRA'-MIRAJ DAN MENJELANG HIJRAH KE MADINAH

1. Isra' adalah: Perjalanan di malam hari dari Makkah menuju Baitul Maqdis.

Miraj adalah: Naiknya Nabi ﷺ dari Baitul Maqdis ke langit ketujuh, kemudian ke Sidratul Muntaha untuk menemui Allah dan di sanalah diwajibkan shalat lima waktu.

2. Ketika Nabi ﷺ mengabarkan kejadian ini; orang-orang musyrik Quraisy mendusta-kannya, sebagian mereka mendatangi Abu Bakar Ash-Shiddiq untuk mengabarinya akan hal tersebut; maka beliau membenarkannya. Sejak itulah beliau diberi gelar

Ash-Shiddiq (yang sangat membenarkan).

3. Pada tahun kedua belas kenabian; datang 12 (dua belas) orang dari penduduk Madinah (dulunya bernama Yatsrib); sepuluh dari Khazraj dan dua dari Aus. Mereka mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkumpul dengan beliau di 'Aqabah. Beliau menjelaskan agama Islam kepada mereka dan mereka pun masuk Islam dan memba'iat beliau, sehingga pertemuan ini dikenal dengan nama Bai'at 'Aqabah Pertama.

Tatkala mereka kembali ke Madinah; Rasulullah ﷺ mengirim-kan Mush'ab bin 'Umair bersama mereka ke Madinah untuk mengajarkan Islam di sana.

4. Pada tahun ketiga belas kenabian; banyak dari penduduk Madinah yang mendatangi Rasulullah ﷺ untuk mengajak beliau berhijrah ke Madinah. Mereka berjumlah 73 (tujuh puluh tiga) orang laki-laki; enam puluh dua dari Khazraj dan sebelas dari Aus, bersama mereka ada dua orang wanita.

Kemudian mereka menemui Rasulullah ﷺ di 'Aqabah dan membai'at beliau, sehingga pertemuan ini dikenal dengan nama Bai'at 'Aqabah Kedua.

5. Setelah Bai'at 'Aqabah Kedua; maka kaum muslimin mulai Hijrah ke Madinah.

6. Pada tahun empat belas kenabian; kaum musyrikin Quraisy membuat rencana untuk membunuh

Rasulullah ﷺ, maka masing-masing qabilah mengutus satu orang untuk ikut mengepung rumah Rasulullah ﷺ.

Akan tetapi beliau sudah merencanakan Hijrah dengan Abu Bakar Ash-Shiddiq, sehingga malam itu beliau memerintahkan 'Ali bin Abi Thalib untuk tidur di pembaringan beliau.

7. Rasulullah ﷺ pergi menuju rumah Abu Bakar dan keduanya menuju ke gua Tsur. Keduanya menginap di situ selama tiga malam untuk menunggu situasi aman.

8. Orang-orang musyrik Quraisy melakukan pengejaran dan pencarian terhadap Rasulullah ﷺ, dan Surajah bin Malik bin Ju'syum yang ketika itu masih musyrik berhasil mengejar Rasulullah ﷺ. Akan tetapi ketika dia

mendekat dengan Rasulullah ﷺ; beliau berdo'a sehingga kaki kuda Surajah terperosok. Maka Surajah minta tolong kepada Rasulullah ﷺ dan berjanji untuk menutup-nutupi jejak beliau.

9. Sebelum masuk ke Madinah, beliau singgah di Quba selama beberapa hari dan membangun masjid di sana yang kemudian dikenal dengan nama Masjid Quba.

10. Kemudian beliau masuk ke Madinah dan tinggal di rumah Abu Ayyub Al-Anshari sambil menunggu pembangunan masjid dan rumah beliau.

4. PERANG BADAR DAN UHUD

1. Pada tahun kedua setelah Hijrah, Nabi ﷺ bersama sekitar 300 (tiga ratus) shahabatnya berniat menghadang kafilah dagang Quraisy yang pulang dari Syam. Abu Sufyan yang memimpin kafilah tersebut mengetahui itu, dan dia mengambil jalan pantai, serta mengutus seseorang ke Makkah untuk meminta bantuan kepada orang-orang musyrik Quraisy. Maka datanglah bantuan yang berjumlah 1.000 (seribu) pasukan; tiga kali lipat lebih banyak dari pasukan kaum muslimin.

2. Maka terjadilah peperangan di Badar, dan Allah menolong kaum

muslimin dengan mengirimkan bantuan berupa para malaikat.

3. Peperangan dimenangkan oleh kaum muslimin dan 14 (empat belas) orang dari mereka gugur, sedangkan korban dari pihak orang-orang musyrik adalah 70 (tujuh puluh) orang; termasuk Abu Jahal, dan 70 (tujuh puluh) orang lagi menjadi tawanan.

4. Maka sejak kemenangan itu kekuatan kaum muslimin mulai nampak, sehingga ada orang-orang musyrik di Madinah yang terpaksa berpura-pura masuk Islam; mereka inilah yang dinamakan sebagai orang-orang munafik.

5. Pada tahun 4 (empat) Hijriyyah terjadi perang Uhud. Sebabnya adalah: Orang-orang musyrik Quraisy

yang dipimpin oleh Abu Sufyan ingin membalas dendam atas kekalahan mereka pada perang Badar. Maka Abu Sufyan berangkat membawa 3.000 (tiga ribu) pasukan.

6. Dan kaum muslimin yang berangkat menuju perang Uhud ini berjumlah 1.000 (seribu) pasukan, akan tetapi di tengah jalan 'Abdullah bin Ubayy bin Salul -yang merupakan tokoh orang-orang munafik- berbalik mundur dengan membawa 300 (tiga ratus) pasukan.

7. Sebelum berperang; Rasulullah ﷺ menempatkan beberapa orang pemanah yang dipimpin 'Abdullah bin Jubair di sebuah bukit untuk melindungi kaum muslimin dari belakang. Rasulullah ﷺ berpesan kepada para pemanah tersebut agar tidak meninggalkan tempat mereka

baik mereka melihat kaum muslimin menang maupun kalah.

8. Di awal peperangan kaum muslimin mendapatkan kemenangan. Akan tetapi pasukan pemanah yang melihat kemenangan kaum muslimin; ingin mendapatkan bagian dari ghanimah (harta rampasan perang) sehingga mereka turun; kecuali 'Abdullah bin Jubair dan beberapa orang saja.

Sehingga Khalid bin Al-Walid yang ketika itu masih musyrik melakukan penyerangan dari arah belakang dengan membunuh pasukan pemanah yang tersisa.

9. Akhirnya pasukan kaum muslimin menjadi kacau balau sampai tersiar kabar bahwa Rasulullah ﷺ telah ternunuh. Ternyata Ka'b bin

Malik melihat sendiri bahwa beliau masih hidup dan Ka'b mengumumkan kepada kaum muslimin bahwa Rasulullah ﷺ masih hidup. Maka mulailah kaum muslimin melindungi beliau dan mereka berhasil menghindari gencarnya serangan kaum musyrikin.

Jumlah kaum muslimin yang gugur sekitar 70 (tujuh puluh) orang; di antaranya Hamzah bin 'Abdul Muththalib paman Rasulullah ﷺ. Adapun korban dari pihak kaum musyrikin kurang lebih 30 (tiga puluh) orang.

10. Kemudian keduanya membuat perjanjian untuk berperang lagi di Badar pada tahun depan. Ternyata pada tahun yang dijanjikan; Abu Sufyan dan tentaranya mengingkari janjinya dikarenakan takut.

5. PERANG AHZAB ATAU PERANG KHANDAQ

1. Pada tahun 5 (lima) Hijriyyah orang-orang Yahudi yang tinggal di Madinah pergi ke Makkah dan berkeliling ke qabilah-qabilah untuk mendorong mereka agar bersekutu untuk memerangi kaum muslimin di Madinah. Sehingga nantinya terjadi peperangan yang dinamakan perang Ahzab; yang artinya golongan yang bersekutu.

2. Ketika kabar tersebut sampai ke Madinah; maka Salman Al-Farisi memberikan usulan kepada Rasulullah ﷺ agar beliau membuat parit besar yang mengelilingi Madinah. Sehingga perang ini juga

dinamakan perang Khandaq; yang artinya parit yang besar.

3. Maka ketika orang-orang musyrik Quraisy dan tentara sekutunya mendatangi Madinah; mereka dikagetkan dengan adanya parit besar yang menghalangi mereka dari memasuki kota Madinah. Sehingga mereka terpaksa melakukan pengepungan.

4. Selain menghadapi pengepungan orang-orang musyrik dari depan; kaum muslimin juga menghadapi pengkhianatan orang-orang Yahudi Bani Quraizhah yang sebelumnya telah mengadakan perjanjian damai dengan Rasulullah ﷺ.

5. Maka ketika kaum muslimin mengalami keadaan yang sangat sulit ini; Allah menurunkan pertolongan-

nya dengan mengirimkan angin kencang dan bala tentara yang tidak terlihat; yaitu: para malaikat. Maka muncul ketakutan di hati tentara sekutu tersebut, sehingga mereka kembali dalam keadaan tidak memperoleh keuntungan apa pun.

6. Setelah berakhirnya perang Ahzab atau perang Khandaq ini; maka Rasulullah ﷺ berangkat menuju orang-orang Yahudi Bani Quraizhah yang telah berkhianat. Beliau mengepung mereka selama 20 (dua puluh) hari dan akhirnya mereka menyerah. Maka yang laki-laki dihukum bunuh, yang perempuan dijadikan tawanan, dan harta mereka dibagi-bagi kepada kaum muslimin.

6. PERJANJIAN HUDAIBIYAH

1. Pada tahun 6 (enam) Hijriyyah; Rasulullah ﷺ bersama 1.400 (seribu empat ratus) shahabatnya menuju ke Makkah dengan niat untuk melakukan 'Umrah.

2. Akan tetapi orang-orang musyrik Quraisy menghalangi Rasulullah ﷺ dari 'Umrah beliau, sehingga beliau pun berhenti di Hudaibiyah.

3. Kemudian Rasulullah ﷺ mengutus 'Utsman bin 'Affan untuk menjelaskan bahwa beliau datang hanya untuk menunaikan ibadah 'Umrah.

4. 'Utsman terlambat kembali menemui Rasulullah ﷺ sehingga

tersiar kabari bahwa 'Utsman terbunuh. Maka Rasulullah ﷺ berniat untuk memerangi orang-orang musyrik Quraisy. Beliau pun membai'at para shahabatnya di bawah pohon agar mereka berjanji untuk tidak lari dari peperangan ini. Dan bai'at ini terkenal dengan Bai'atur Ridhwan; dikarenakan keridhaan Allah atas para shahabat yang ikut berbai'at.

Tatkala bai'at selesai; Utsman pun datang.

5. Kaum musyrikin yang mendengar tentang adanya bai'at ini menjadi takut, sehingga mereka membuat perjanjian damai dengan Rasulullah ﷺ yang kemudian terkenal dengan nama Perjanjian Hudaibiyah.

6. Isi perjanjian tersebut adalah:

a. Kaum muslimin tidak boleh melanjutkan perjalanan 'Umrah mereka, akan tetapi ditunda sampai tahun depan.

b. Dilakukan gencatan senjata (tidak ada peperangan) antara kaum musyrikin dengan kaum muslimin selama 10 (sepuluh) tahun.

c. Qabilah yang ingin masuk ke dalam golongan kaum muslimin; maka dipersilahkan, demikian juga yang ingin masuk ke dalam golongan orang-orang musyrikin.

d. Orang yang datang menuju kaum muslimin; maka dikembalikan kepada kaum musyrikin dan yang datang menuju kaum musyrikin; maka tidak dikembalikan.

7. Dengan adanya perjanjian Hudaibiyah ini; maka Rasulullah ﷺ

menjadi lebih leluasa dalam mengembangkan dakwah beliau kepada bangsa Arab, bahkan beliau juga mengirim surat dakwah kepada raja-raja di luar Arab.

8. Pada masa perjanjian damai ini ada beberapa pembesar Quraisy yang masuk Islam; mereka adalah: 'Amr bin Al-'Ash, Khalid bin Al-Walid, dan 'Utsman bin Thalhan.

7. PERANG KHAIBAR, PERANG DZATUR RIQA' DAN PERANG MU'TAH

1. Dengan adanya perjanjian Hudaibiyah; maka Rasulullah ﷺ terbebas dari gangguan orang-orang musyrik Quraisy, sehingga beliau bisa memusatkan perhatiannya untuk menghadapi musuh yang lain; yaitu: Orang-orang Yahudi.

2. Maka pada tahun 7 (tujuh) Hijriyyah beliau berangkat bersama 1.400 (seribu empat ratus) pasukan menuju orang-orang Yahudi yang ada di Khaibar.

3. Benteng-benteng pertahanan di Khaibar berhasil ditaklukkan satu persatu oleh kaum muslimin, sehingga

orang-orang Yahudi mengalami kekalahan.

4. Pada awalnya Rasulullah ﷺ hendak mengusir orang-orang Yahudi dari Khaibar, akan tetapi orang-orang Yahudi tersebut mengusulkan kepada Rasulullah ﷺ agar mereka tetap tinggal di Khaibar, agar mereka bisa bekerja mengurus pertanian yang sekarang menjadi milik kaum muslimin, dan Rasulullah ﷺ memberikan imbalan kepada mereka berupa setengah hasil pertanian. Maka, Rasulullah ﷺ pun setuju, dengan catatan beliau berhak mengusir mereka kapan saja.

5. Maka Khaibar menjadi negeri milik kaum muslimin, akan tetapi penduduknya adalah orang-orang kafir dari bangsa Yahudi.

6. Pada peperangan Khaibar inilah beberapa kaum muslimin yang Hijrah ke Habasyah datang ke Khaibar. Dan datang juga Abu Hurairah, yang awalnya dia datang ke Madinah setelah Rasulullah ﷺ berangkat ke Khaibar, maka dia pun masuk Islam dan menyusul Rasulullah ﷺ ke Khaibar.

7. Pada perang Khaibar ini juga terjadi percobaan pembunuhan terhadap Rasulullah ﷺ oleh orang-orang Yahudi, dengan mengutus seorang wanita Yahudi untuk memberikan daging kambing beracun kepada Rasulullah ﷺ; akan tetapi Allah menyelamatkan beliau.

8. Setelah perang Khaibar, terjadi perang Dzatur Rijq' melawan orang-orang Arab badui yang berkumpul. Akan tetapi mereka mengalami

ketakutan sehingga tidak terjadi peperangan.

9. Pada awal tahun 8 (delapan) Hijriyyah terjadi perang Mu'tah yang merupakan perang besar melawan orang-orang Romawi dan Nashrani Arab yang semuanya berjumlah 200.000 (dua ratus ribu) pasukan, sedangkan kaum muslimin hanya berjumlah 3.000 (tiga ribu) pasukan. Maka panglima-panglima perang kaum muslimin berguguran; mereka adalah: Zaid bin Haritsah, Ja'far bin Abi Thalib, dan 'Abdullah bin Rawahah.

10. Kemudian pasukan kaum muslimin dipimpin oleh Khalid bin Al-Walid yang dijuluki Saifullah (pedang Allah), dia berhasil mengecoh pasukan musuh yang besar jumlahnya sehingga mereka takut dan kembali.

8. FAT-HU MAKKAH, PERANG HUNAIN, DAN PERANG TABUK

1. Fat-hu Makkah adalah pembebasan kota Makkah yang terjadi pada bulan Ramadhan tahun 8 (delapan) Hijriyyah. Rasulullah ﷺ menyerang kota Makkah dan berhasil menaklukkannya.

2. Sebabnya adalah: Suku Khuza'ah yang setelah perjanjian Hudaibiyah masuk ke dalam golongan kaum muslimin; mereka diserang oleh Bani Bakr yang masuk golongan orang-orang musyrik. Dan Bani Bakr ini secara diam-diam dibantu oleh orang-orang musyrik Quraisy.

3. Rasulullah ﷺ menuju kota Makkah bersama dengan 10.000 (sepuluh ribu) kaum muslimin. Beliau pun berhasil menguasai kota Makkah dan menghancurkan 360 (tiga ratus enam puluh) patung yang ada di sekitar Ka'bah.

4. Qabilah Hawazin dan qabilah Tsaqif yang mendengar Fat-hu Makkah, mereka berniat menyerang Rasulullah ﷺ sebelum beliau menyerang mereka.

5. Rasulullah ﷺ yang mendengarnya keluar bersama 12.000 (dua belas ribu) pasukan.

6. Karena merasa banyak pasukan; maka kaum muslimin ujub (berbangga) dengannya yang akhirnya hal itu mengakibatkan kekalahan mereka di awal peperangan. Akan tetapi pada

akhirnya Allah memberikan kemenangan kepada Rasul-Nya.

7. Pada tahun 9 (Sembilan) Hijriyyah: orang-orang Romawi yang kecewa pada perang Mu'tah karena tidak mendapatkan kemenangan; mereka berencana menyerang kaum muslimin di Madinah. Maka Rasulullah ﷺ yang mendengar kabar tersebut mengumpulkan pasukan agar mau berangkat untuk menghadang orang-orang Romawi tersebut. Dan saat itu adalah masa paceklik dan musim panas yang luar biasa.

8. Maka Rasulullah ﷺ bersama 30.000 (tiga puluh ribu) pasukan berangkat menuju Tabuk.

9. Orang-orang Romawi menjadi gentar ketika mendengar sampainya Rasulullah ﷺ di Tabuk, mereka pun

mengurungkan niatnya untuk menyerang Rasulullah ﷺ.

10. Maka Rasulullah ﷺ tinggal di Tabuk selama 20 (dua puluh) hari untuk menakut-nakuti musuh, kemudian beliau pulang.

9. HAJI WADA' DAN WAFATNYA NABI ﷺ

1. Pada tahun 10 (sepuluh) Hijriyyah, Rasulullah ﷺ berniat melakukan ibadah Haji. Maka banyak orang mendatangi Madinah; semuanya ingin mencontoh Rasulullah ﷺ dan melakukan amalan ibadah Haji seperti beliau.

2. Pada haji Wada' inilah turun Surat Al-Ma-idah ayat 3 yang menunjukkan agama Islam telah sempurna.

3. Nabi ﷺ telah menyaksikan dekatnya ajal beliau dengan datangnya pertolongan Allah dan kemenangan dalam Fat-hu Makkah, serta beliau menyaksikan manusia

berbondong-bondong masuk ke dalam agama Islam.

4. Setelah mengalami sakit selama beberapa hari; maka Rasulullah ﷺ wafat pada tanggal 12 (dua belas) Rabi'ul Awwal tahun 11 (sebelas) Hijriyyah. Dan usia beliau adalah 63 (enam puluh tiga) tahun.

10. ISTRI-ISTRI NABI MUHAMMAD ﷺ

Allah memberikan kekhususan kepada Nabi Muhammad ﷺ untuk menikahi lebih dari 4 (empat) istri. Dan istri-istri beliau adalah:

1. Khadijah binti Khuwailid.
2. Saudah binti Zam'ah.
3. 'Aisyah binti Abu Bakar Ash-Shiddiq.
4. Hafshah binti 'Umar bin Al-Khaththab.
5. Zainab binti Khuzaimah.
6. Ummu Salamah (Hindun) binti Abi Umayyah.
7. Zainab binti Jahsy.

8. Juwairiyah binti Al-Harits dari Bani Mushthaliq.
9. Ummu Habibah (Ramlah) binti Abi Sufyan.
10. Shafiyyah binti Huyayy bin Akhthab.
11. Maimunah binti Al-Harits Al-Hilaliyyah.